

Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mengolah Makanan Indonesia SMK Putra Anda Binjai

Lailatul Husna¹, Erli Mutiara²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: lailatulhusna416@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia; (2) Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia; (3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia. Desain penelitian adalah *quasi eksperimen*. Tempat penelitian di SMK Swasta Putra Anda Binjai. Waktu penelitian September-November 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 61 siswa.. Pengambilan sampel secara *Total Sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 61 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 64,51 persen. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk kategori cenderung cukup sebesar 73,34persen. Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *E-Learning* menggunakan Aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(20,15 > 1,671)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

Kata Kunci : Model Pembelajaran E-Learning; Google Classroom; Makanan Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) Student learning outcomes using the E-Learning learning model with the Google Classroom application in Indonesian Food Processing lessons; (2) Student learning outcomes using Powerpoint learning media in Indonesian Food Processing lessons; (3) The effect of using the E-Learning learning model with the Google Classroom application on student learning outcomes in Indonesian Food Processing lessons. The research design was a quasi experiment. Place of research at Putra Anda Binjai Private Vocational School. Research time was September-November 2019. The population of this study were all students of class XI with a total of 61 students. Total sampling was taken so that the total sample was 61 students. The research data were collected using tests. The data analysis technique used descriptive statistics, trend test, normality test using the chi square formula, homogeneity test, and hypothesis testing using the "t" test formula. The results showed that the learning outcomes of students who used the E-Learning learning model with the Google Classroom application in the Indonesian Food Processing lesson were categorized as tending to be high at 64.51 percent. The learning outcomes of students who use powerpoint learning media in Indonesian Food Processing lessons are categorized as quite tending to be 73.34 percent. Based on the results of the t test, there is a significant effect on the use of the E-Learning learning model using the Google Classroom application on student learning

outcomes in Indonesian Food Processing lessons with $t_{count} > t_{table}$, namely (20.15 > 1.671) at a significant level of 5 percent. This means that the E-Learning learning model using the Google Classroom application has an effect on student learning outcomes in Indonesian Food Processing lessons.

Keywords: E-Learning Model; Google Classroom; Indonesian food.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk peningkatan sumber daya manusia berkualitas dan bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia adalah dengan mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkesinambungan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas, berkarakter dan bertanggung jawab. Tanpa pendidikan yang berkualitas maka tidak pernah tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya para siswa dalam meraih kesuksesan dalam belajar (Dimiyati dan Mujino, 2017).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya (Hamalik, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan telah memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Sekarang ini kecanggihan teknologi sudah semakin pesat. Sebaiknya teknologi tersebut dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam menunjang kualitas pendidikan salah satunya adalah menciptakan pembelajaran yang menarik. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran adalah aplikasi *Google Classroom* (Imaduddin, 2018) menyatakan *Google Classroom* merupakan

layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik di dalam maupun diluar kelas. Model pembelajaran *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campur yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Sebagai pendidik atau peserta didik dapat menginstal atau mengunduh aplikasi kelas di perangkat seluler *Android*, *IOS* atau *Chrome* dan bisa mengakses di browser *google*. Sebelum login atau masuk ke akun *Google Classroom* guru atau peserta didik harus memiliki akun *Gmail* (Imaduddin, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Putra Anda Binjai (Februari, 2018) hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi pada mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia bahwa pembelajaran yang berlangsung di sekolah selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point*. Guru belum menggunakan model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran di kelas. Bila dilihat dari fasilitas yang tersedia di sekolah seperti *Liquid Crystal Display (LCD)* dan laptop, namun belum dimanfaatkan guru untuk membuat model pembelajaran. Keunggulan dari model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* seperti, pertama, *Google Classroom* dapat membantu guru dalam membuat berita dalam *classroom* atau memberikan tes online. Kedua, *Google classroom* memungkinkan siswa mengirimkan tugas secara cepat dengan satu kali klik tanpa bantuan kertas. Ketiga, guru dapat memanfaatkan *Google Classroom* untuk ruang diskusi, dimana siswa dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Keempat, siswa dapat berbagi sumber daya sama lain dengan

memberikan jawaban atas pertanyaan di aliran. Kelima, guru dapat menggunakan *google classroom* untuk menginstruksikan, menetapkan, dan membicarakan dengan siswanya secara online di waktu yang sama secara bersamaan (Imdadudin, 2018).

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

- Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.
- Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.
- Pengaruh model pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

METODE

Tempat penelitian SMK Putra Anda Binjai. Waktu penelitian September-November 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 61 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Total Sampling. Penentuan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas control dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Random Sampling*. Sehingga total sampling sebanyak 61 siswa. Desain penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deksriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dengan uji "t".

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi

1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 24 dan skor terendah 13 dengan skor rata-rata (M) 17,88 dan standard deviasi (Sd) = 2,56. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat

bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* kelas interval tertinggi berada pada kelas interval 17-18 sebesar 35,48 persen, dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 23-24 sebesar 3,22 persen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	13-14	2	6,46
2	15-16	6	19,35
3	17-18	11	35,48
4	19-20	9	29,03
5	21-22	2	6,46
6	23-24	1	3,22
Jumlah		31	100,00

2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 23 dan skor terendah 12 dengan skor rata-rata (M) 17,1 dan standard deviasi (Sd) = 2,7. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Power Point* kelas interval tertinggi berada pada kelas interval sebesar 16-17 sebesar 33,30 persen, dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 12-13 sebesar 6,70 persen.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif(%)
1	12-13	2	6,70
2	14-15	7	23,30
3	16-17	10	33,30
4	18-19	5	16,70
5	20-21	3	10,00
6	22-23	3	10,00
Jumlah		30	100,00

3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 17 dengan skor rata-rata (M) 29,98 dan standard deviasi (Sd) = 4,47. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* kelas interval tertinggi berada pada kelas interval sebesar 25-28 dan 29-32 masing-masing sebesar 32,30 persen, dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 17-20 dan 21-24 masing-masing sebesar 3,20 persen.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	17-20	1	3,20
2	21-24	1	3,20
3	25-28	10	32,30
4	29-32	10	32,30
5	33-36	7	22,50
6	37-40	2	6,50
Jumlah		31	100,00

4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 32 dan skor terendah 17 dengan skor rata-rata (M) 24 dan standard deviasi (Sd) = 4,14. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* kelas interval tertinggi berada pada kelas interval sebesar 24-26 sebesar 30,00 persen, dan kelas interval terendah berada pada kelas interval 30-32 sebesar 6,70 persen.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	15-17	3	10,00
2	18-20	4	13,30
3	21-23	7	23,30
4	24-26	9	30,00
5	27-29	5	16,70
6	30-32	2	6,70
Jumlah		30	100,00

2. Tingkat Kecenderungan

1. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

Berdasarkan analisis tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia terdiri dari empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pada Tabel 5 dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada Mengolah Makanan Indonesia diperoleh 64,51 persen termasuk kategori cenderung tinggi.

Tabel 5. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

No.	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>32	20	64,51	Tinggi
2	>21-32	10	32,25	Cukup
3	>11-21	1	3,24	Kurang
4	<11	0	0,00	Rendah
Jumlah		31	100,00	

2. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia

Berdasarkan analisis tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia terdiri dari empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pada Tabel 6 dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia diperoleh 73,34 persen termasuk kategori cenderung tinggidan 20 persen cenderung kurang.

Tabel 6. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

No.	Rentang Nilai	n	%	Kategori
1	>32	2	6,66	Tinggi
2	>21-32	22	73,34	Cukup
3	>11-21	6	20,00	Kurang
4	<11	0	0,00	Rendah
Jumlah		31	100,00	

3. Uji Pesyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk melihat terpenuhi atau tidaknya distribusi normal data tiap variabel penelitian dan homogen atau tidaknya variabel X dan Y.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat pada taraf 5 persen. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 5,59 dengan χ^2_{tabel} sebesar 11,07. Berdasarkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan nilai (5,59 < 11,07) maka

hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* berdistribusi **Normal**.

Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia diperoleh sebesar χ^2_{hitung} 6,25 dan χ^2_{tabel} 11,07. Berdasarkan data tersebut maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ (6,25 < 11,07) menunjukkan bahwa hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia pada siswa yang menggunakan media *powerpoint* adalah berdistribusi Normal.

Tabel 7. Data Normalitas Hasil Belajar Mengolah Makanan Indonesia.

No	Kelas	Db	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keputusan
1	Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan Aplikasi <i>Google Classroom</i>	5	5,59	11,070	Normal
2	Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i>	5	6,25	11,070	

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data penelitian digunakan uji F. Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dan varians terkecil. Selanjutnya, F_{hitung} dikonsultasikan pada tabel F dengan taraf signifikan 5 persen. Pada Tabel 8 dapat dilihat hasil perhitungan uji homogenitas. Data hasil belajar menggunakan model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dan data hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia adalah homogen dengan ($F_{hitung} = 1,00$) dan ($F_{tabel} = 1,85$) maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,00 < 1,85).

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.

Kelas	Nilai Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan Aplikasi <i>Google Classroom</i> pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia	19,62	1,00	1,85	Homogen
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia	19,53			

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini adalah: diduga terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia siswa SMK Putra Anda Binjai.

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $31,26 > 1,67$ artinya hipotesis alternative (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia SMK Putra Anda Binjai.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.

Kelas	Mean	Sd	S ²	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan Aplikasi <i>Google Classroom</i> pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia	31,26	19,62	6,24	37,27	1,67	H_a diterima
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia	23,6	4,42	5,18			

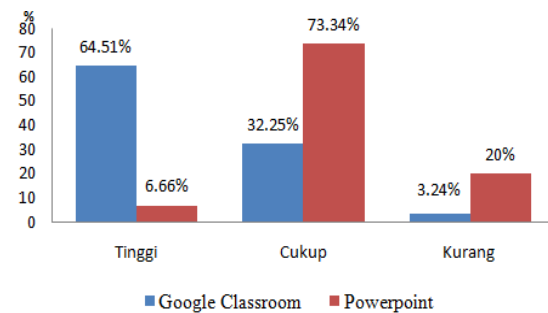
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 64,51 persen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ervinna Anggraini (2018) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 55,66 persen.

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil belajar siswa yang menggunakan dengan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk

kategori cenderung cukup sebesar 73,34 persen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Saputro (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa kelas IV Di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian ini Hasil Belajar Tematik Siswa kelas IV Di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung termasuk kategori cenderung cukup sebesar 71,00 persen.

Pada gambar 1. dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sedangkan yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* termasuk kategori cenderung cukup.



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* dan Media Pembelajaran *Powerpoint*

Hasil uji-t menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(20,15 > 1,671)$. Pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *Google Classroom* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia siswa SMK Putra Anda Binjai.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Anggraini (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan *Blended Learning* Menggunakan

Aplikasi *Google Classroom* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,64 > 1,66$. Artinya Aplikasi *Google Classroom* dapat mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Bandar Lampung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) dengan judul “Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Gerak Lurus”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Gerak Lurus dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,47 > 2,75$. Artinya media pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMA pada Konsep Gerak Lurus. Selanjutnya hasil penelitian Ernawati (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tanggerang Selatan”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 64,51 persen.
- Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Powerpoint* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia termasuk kategori cenderung cukup sebesar 73,34 persen.
- Hasil analisis uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($20,15 > 1,671$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia siswa SMK Swasta Putra Anda Binjai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

- Kepada semua guru bidang studi agar menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan Aplikasi *Google Classroom* agar memudahkan guru berinteraksi dengan siswa didalam ruang kelas online tanpa harus tatap muka.
- Guru sebaiknya menggunakan fasilitas yang tersedia disekolah dalam pembelajaran dikelas.
- Untuk pembelajaran Mata Pelajaran Mengolah Makanan Indonesia sebaiknya menggunakan model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* agar siswa lebih aktif untuk belajar mandiri dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Abimanyu, S. dkk. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasada.
- Anggraini, E. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 9 Banda Lampung*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawatiningsih, P. (2008). *Restaurant Jilid 2*. Jakarta: Diktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ernawati. (2019). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI*

*Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.
Universitas Yogyakarta.Yogyakarta.*

Erina Wulansari. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada*

*Materi Vektor Dalam Ruang Dimensi Tiga
Dikelas X MIA 4 SMA NEGERI 7
YOGYAKARTA.*

Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar.*
Jakarta : Bumi Aksara